

Peninggalan Islam

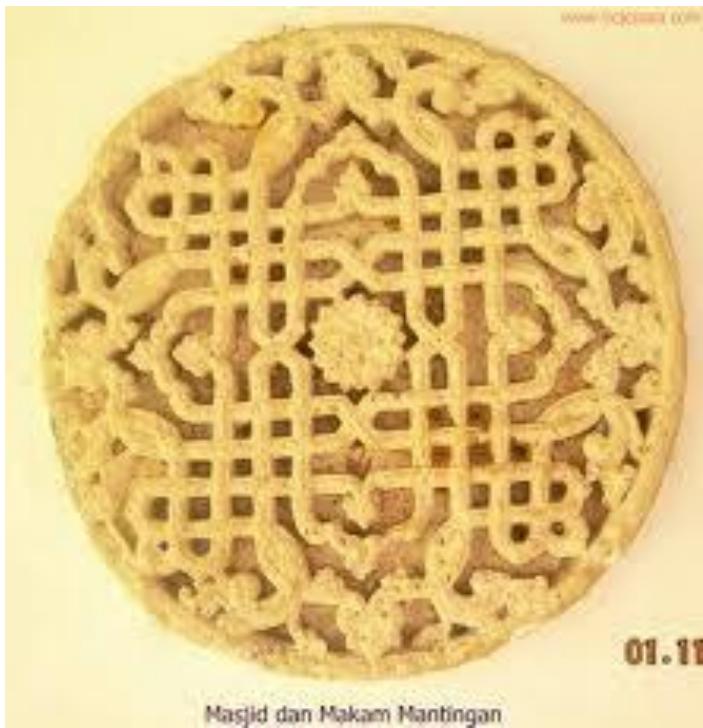
Seni Pahat

- Seni pahat (seni patung) yang sangat berkembang pada masa Hindu-Budha tidak berlanjut pada masa Islam, karena ada larangan untuk melukiskan makhluk hidup.
- Seni ukir berkembang dengan memodifikasi sesuai ajaran Islam, makhluk hidup distylir
- Seni kaligrafi: ukiran ayat-ayat Al Qur'an menjadi trend baru dalam perkembangan seni ukir Indonesia



Kaligrafi

Larangan mengukir makhluk hidup menumbuhkan trend baru dalam seni ukir Indonesia yaitu seni kaligrafi



Relief di Masjid Mantingan

Kesusasteraan

- Daerah Sumatera merupakan awal berkembangnya sastra Islam, Jawa kemudian.
- Peran sastra zaman Hindu-Budha masih tampak dimana ada gubahan dari kisah Ramayana-Mahabharata, namun signifikansinya kecil.
- Pengaruh sastra Persia dan Timur Tengah mulai nampak yang dapat dilihat dari isinya.

Jenis Karya Sastra

- 1) Hikayat: isinya berpangkal pada tokoh atau peristiwa sejarah, namun dibumbui dengan cerita yang tidak rasional. Hikayat si Miskin (Marakarma), Hikayat Bakhtiar, Hikayat Hang Tuah, Hikayat Jauhar Manikam, dan lain-lain.
- 2) Suluk: isinya soal tasawuf, ramalan, dan lain-lain. Bentuknya syair atau carangan. Misalnya: Suluk Wujil, Suluk Sukarsa, Suluk Malang Sumirang. Syair karya Hamzah Fansuri: Syair Perahu, Syair si Burung Pingai.
- 3) Babad: Cerita sejarah. Misalnya Hikayat raja-raja Pasai, Babad Tanah Djawi, Babad Pati, dan lain-lain.

To be continued

Kebudayaan
Indonesia
Zaman Kekuasaan Belanda
sudrajat@uny.ac.id/

Kedatangan Bangsa Barat

- Kedatangan bangsa Barat menandai fase modernisasi dalam masyarakat Indonesia.
- Motivasi untuk menguasai wilayah menimbulkan reaksi dan perlawanan dari penguasa lokal Indonesia.
- Bangsa Indonesia memandang skeptis budaya Barat yang ditampilkan oleh Belanda, misal: customs, usage, tradition, dan lain-lain.
- Tidak terjadi akulturasi budaya tetapi sekadar penyesuaian, penyerapan, atau penambahan.

Perkembangan Budaya Indonesia:

- Kota modern yang dilengkapi sarana transportasi, komunikasi dan administrasi modern.
- Arsitektur *indies* yang merupakan penyesuaian dari seni arsitektur baroque, gothic, classic, art deco dengan arsitektur Jawa (Joglo) yang disebut Loji (*Landhuizen*).
- Pers dan karya sastra *indies* modern dalam bentuk novel, roman atau cerita pendek bahasa Melayu.
- Seni pertunjukan dan seni rupa kercong, komedi, seni grafis, seni patung, dan lain-lain.

Peninggalan

- Benteng

Bangunan yang dilengkapi barak prajurit, dapur, klinik berfungsi sebagai pertahanan.

- Pintu Air

Berfungsi untuk mengatur aliran sungai agar tidak banjir atau untuk irigasi.

- Gereja

Sebagai tempat ibadah umat Kristen atau Katholik.

- Rumah atau kantor

Sebagai tempat tinggal atau kantor.



Benteng Pendem di Cilacap



Benteng Vredeburg di Yogyakarta



Pintu Air Jagir

Dinamakan Jagir karena pintu air tersebut berada di Kali Jagir, tepatnya di Wonokromo Surabaya.

sudrajat@uny.ac.id



Kathedral Santa Perawan Maria (Bogor)

Gereja bergaya Neoclasik ini merupakan gereja tertua di Indonesia.



*Bangunan Lawang Sewu
(Semarang)*



*Gedung Bank Indonesia
(Yogyakarta)*



Wisma Grahadi Surabaya



Gedung Kesenian Jakarta



Kantor Pos Yogyakarta

Empire Style

- Style Empire populer pada abad XIX ini berasal dari Perancis, tidak begitu digemari di Belanda
- Ciri-ciri dari bangunan bergaya “Empire” bisa dilihat dari penggunaan banyak *gevel* pada bagian depannya, warna natural.
- Atap berbentuk datar, penggunaan pilar-pilar (kadang-kadang tower) pada pintu masuk atau tempat strategis lainnya.

Art Nouveau

- Bentuk plastis organis tapi mengandalkan prinsip geometris.
- Berkiblat pada gaya Yunani Romawi yang didominasi bentuk geometris primer.
- Penggunaan wallpaper, keramik dan panel kayu.
- Pintu kayu jati dengan ornamen geometris, penggunaan kaca.

Indies

- Penyesuaian dari seni arsitektur baroque, gothic, classic, art deco dengan arsitektur jawa (joglo) yang disebut loji (*landhuizen*).
- Elemen dekoratifnya ukiran jawa
- Penggunaan pilar dan kolom dengan bentuk geometris.
- Penyesuaian iklim: jendela, ventilasi.

Unsur-unsur Budaya Barat

- a) Agama: Kristen, Katholik.
- b) Ideologi: nasionalisme, liberalisme, komunisme.
- c) Kesenian: musik keroncong (Portugis), tarian (dansa).
- d) Jiwa: disiplin, menghargai waktu, pantang menyerah.

lanjutan

- e) Teknologi: transportasi, komunikasi, persenjataan, tulisan, bahasa.
- f) Tradisi: model pakaian, aksesori, pesta.
- g) Pendidikan: sekolah dengan kurikulum, metode, dan media pembelajaran yang modern telah mencetak tokoh-tokoh pergerakan nasional.

Alat Transportasi Modern





Sekolah Modern Zaman Belanda

sudrajat@uny.ac.id

Fire arms



Terima Kasih